

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap karyawan R.S. Khusus Bedah Halmahera Siaga untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat kepuasan kerja karyawan R.S. Khusus Bedah Halmahera Siaga yang terdiri dari gaji, pekerjaan itu sendiri, rekan kerja, atasan, promosi, dan lingkungan kerja berada pada kategori sedang.
2. Gambaran tingkat motivasi karyawan R.S. Khusus Bedah Halmahera Siaga yang terdiri dari kebutuhan berprestasi, kebutuhan berkuasa, dan kebutuhan pertemanan berada pada kategori sedang.
3. Gambaran tingkat kinerja karyawan R.S. Khusus Bedah Halmahera Siaga yang terdiri dari kemampuan teknis, kemampuan konseptual, dan kemampuan interpersonal berada pada kategori sedang.
4. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan R.S. Khusus Bedah Halmahera Siaga. Koefisien korelasi kepuasan kerja terhadap kinerja menunjukkan hubungan kedua variabel ini kuat.
5. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan R.S. Khusus Bedah Halmahera Siaga.

Koefisien korelasi motivasi terhadap kinerja menunjukkan hubungan kedua variabel ini kuat.

6. Diketahui bahwa kepuasan kerja dan motivasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan R.S. Khusus Bedah Halmahera Siaga. Koefisien korelasi yang diperoleh terdapat hubungan yang kuat antara kepuasan kerja dengan kinerja dan hubungan yang juga kuat antara motivasi dengan kinerja. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja karyawan di R.S. Khusus Bedah Halmahera Siaga dapat dilakukan dengan meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi mereka.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh kepuasan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan R.S. Khusus Bedah Halmahera Siaga, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan solusi dari permasalahan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil kebijakan manajemennya.

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai kepuasan kerja yang cukup puas pada hampir semua indikator kepuasan kerja maka penulis menyarankan kepada pihak R.S. Khusus Bedah Halmahera Siaga untuk memperbaiki kondisi lingkungan kerja serta menambah alat bantu kerja bagi karyawan mereka, mengadakan liburan bersama untuk menciptakan keakraban antar sesama karyawan dan menyesuaikan porsi pekerjaan yang dibebankan kepada karyawan dengan besaran kompensasi yang diberikan.

Agus Nugraha, 2013

Pengaruh Kepuasan Kerja & Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada R.S. Khusus Bedah Halmahera Siaga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai motivasi yang berada pada tingkat sedang pada semua indikator mengenai motivasi maka penulis menyarankan agar perusahaan memberikan kesempatan yang lebih terbuka bagi karyawan mereka untuk mendapatkan promosi dengan tujuan memberikan pengalaman serta tanggung jawab yang berbeda. Selain itu juga dengan lebih mempertegas lagi sistem sanksi dan hadiah kepada karyawan mereka.
3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai kinerja karyawan yang rendah pada kemampuan teknis maka penulis menyarankan agar R.S. Khusus Bedah Halmahera Siaga dapat kembali memberikan pelatihan terutama pelatihan penggunaan peralatan dan tentang metode kerja. Selain itu penilaian kinerja harus bisa dilakukan lebih objektif agar keakuratan hasil yang didapat benar-benar mendekati keadaan sebenarnya.
4. Penulis juga mengajukan saran agar dapat dilakukan penelitian selanjutnya dengan variabel bebas yang berbeda, agar didapatkan hasil yang akurat mengenai pengaruh variabel lain terhadap kinerja karyawan R.S. Khusus Bedah Halmahera Siaga.